

## RINGKASAN

**Analisis Kelayakan Usaha Melon (*Cucumis melo L.*) Hidroponik Sistem Irigasi Tetes (*Drip Irrigation*) dengan Perlakuan *Leaching* di CV. Langgeng Hidroponik Kota Kediri**, Alfina Ruliantika, NIM B31210785, Tahun 2024, 39 Hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Amal Bahariawan, S.TP., M.Si (Dosen Pembimbing).

Indonesia terletak di daerah beriklim tropis sehingga mempunyai iklim yang panas sehingga penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian di Indonesia sudah maju dewasa ini. Saat ini petani di Indonesia tidak hanya menggunakan metode konvensional, petani juga sudah menggunakan metode hidroponik. Tanaman hidroponik seperti, melon, cabai, kale, selada, bayam merah, dll. Masyarakat juga sudah sadar mengenai pentingnya mengonsumsi buah dan sayur yang sehat seperti yang dibudidayakan secara hidroponik.

Budidaya hidroponik dapat dilakukan pada lahan sempit atau terbatas, maka masyarakat banyak yang membudidayakannya hanya sebagai penyalur hobi maupun untuk diproduksi secara massal dengan melihat kebutuhan masyarakat yang telah sadar mengenai konsumsi buah sehat.

Mengingat kebutuhan pasar mengenai hidroponik juga sudah banyak. Masyarakat yang memproduksi secara massal membutuhkan perhitungan mengenai investasi. Dari masalah yang dihadapi produsen melon hidroponik maka diperlukan analisis perhitungan investasi untuk menentukan usaha layak dijalankan atau tidak.

Pada kegiatan tugas akhir ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah usaha melon hidroponik CV. Langgeng Hidroponik Kediri layak untuk dikembangkan. Oleh karena itu, berdasarkan data yang sudah diperoleh, dilakukan analisis biaya yang menghasilkan beberapa parameter kelayakan usaha dengan tingkat suku bunga 10% dikatakan layak dengan nilai 1) *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 57.459.970,88, 2) *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 47,31020769%, 3) *Net Benefit Cost Ratio* (B/C) sebesar 2.17, dan 4) *Payback Periode* (PP) selama 1 tahun 11 bulan.